ANALISIS PERUBAHAN PENGAWASAN KEPABEANAN PADA KANTOR WILAYAH I DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI TIPE A MEDAN DI BELAWAN

Oleh :

Budi Satria Samosir

No. Stb. : 02 832 0072

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N

2 0 0 6

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ANALISIS PERUBAHAN PENGAWASAN KEPABEANAN PADA KANTOR WILAYAH I DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI TIPE A MEDAN DI BELAWAN

SKRIPSI

Oleh :

Budi Satria Samosir
No. Stb. : 02 832 0072

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN

2006

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Judul : **ANALISIS PERUBAHAN PENGAWASAN KEPABEANAN PADA KANTOR WILAYAH I DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI TIPE A MEDAN DI BELAWAN**

Nama Mahasiswa : **Budi Satria Samosir**
No. Stambuk : **02 832 0072**
Jurusan : **Manajemen**

UNIVERSITAS MEDAN AREA PERPUSTAKAAN

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. Miftahuddin, MBA.	Dra. Isnaniah, LKS.

Mengetahui

Ketua Jurusan	Dekan
Drs. H. Jhon Hardy, Msi.	Drs. H. Syahriandy, Msi.

Tanggal Lulus 22 Mei 2006

Judul : **ANALISIS PERUBAHAN PENGAWASAN KEPABEANAN PADA KANTOR WILAYAH I DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI TIPE A MEDAN DI BELAWAN**

Nama Mahasiswa : **Budi Satria Samosir**
No. Stambuk : **02 832 0072**
Jurusan : **Manajemen**

UNIVERSITAS MEDAN AREA PERPUSTAKAAN

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. Miftahuddin, MBA.	Dra. Isnaniah, LKS.

Mengetahui

Ketua Jurusan	Dekan
Drs. H. Jhon Hardy, Msi.	Drs. H. Syahriandy, Msi.

Tanggal Lulus 22 Mei 2006

RINGKASAN

BUDI SATRIA SAMOSIR, ANALISIS PERUBAHAN PENGAWASAN KEPABEANAN PADA KANTOR WILAYAH I DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI TIPE A MEDAN DI BELAWAN. (di bawah bimbingan Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Isnaniah, LKS. selaku pembimbing II).

Bahwa dalam menjawab tuntutan masyarakat atas kinerja Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang dinilai kurang professional dalam hal pelayanan publik khususnya pada bidang pengawasan kepabeanan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai berinisiatif melakukan perubahan dan perbaikan intern dalam organisasinya terutama perubahan manajemen pada fungsi pengawasan yang lebih dikenal dengan Reformasi Kepabeanan (*Customs Reform*). Dimana hal ini merupakan hasil pembahasan yang telah dilakukan secara komprehensif antara Tim Operasional (Tim Kerja) tindak lanjut *Aide-Memoire* Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan Tim *International Monetary Fund* (IMF) pada tanggal 15-19, 22 April 2002. Reformasi Kepabeanan ini dilaksanakan dari level pusat sampai kepada kantor-kantor vertikal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, salah satunya adalah Kantor Wilayah I DJBC Tipe A Medan di Belawan.

Hal inilah kemudian yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian atas program Reformasi Kepabeanan yang tengah dilaksanakan oleh Kantor Wilayah I DJBC Tipe A Medan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan pengawasan kepabeanan yang dilaksanakan Kantor Wilayah I DJBC Tipe A Medan dalam rangka pelaksanaan Reformasi Kepabeanan serta untuk mengetahui dampak

UNIVERSITAS MEDAN AREA

perubahan pengawasan tersebut terhadap produktifitas kerja Kantor Wilayah I DJBC Tipe A Medan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan kemudian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa Program Reformasi Kepabeanan yang saat ini tengah bergulir dan dilaksanakan oleh Kantor Wilayah I DJBC Medan sebagai salah satu kantor vertikal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai adalah merupakan suatu program atau rencana sekali pakai dimana dilakukan pengembangan serta perubahan sistem pengawasan kepabeanan untuk mencapai kriteria pengawasan yang semakin efektif dan efisien.
2. Tipe pengawasan kepabeanan yang selama ini dilakukan Kantor Wilayah I DJBC Medan meliputi 3 tipe dasar pengawasan yaitu pengawasan pendahuluan (*feedforward control*), pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan (*concurrent control*) dan pengawasan umpan balik (*feedback control*) sehingga pengawasan dapat dilakukan dengan efektif dan bersifat preventif dimana dapat mencegah seminimal mungkin pelanggaran-pelanggaran yang terjadi.
3. Bahwa selama ini pengawasan kepabeanan pada Kantor Wilayah I DJBC Medan hanya dilakukan oleh pihak intern saja namun terkait pelaksanaan Reformasi Kepabeanan, pengawasan kemudian dikembangkan dengan adanya pihak ekstern turut melaksanakan pengawasan kepabeanan yaitu pengawasan mendadak (*spot inspection/check*) yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Departemen Keuangan, dengan demikian pengawasan menjadi lebih terpadu serta menjadi sarana bagi pihak Direktorat Jenderal Bea dan Cukai untuk melakukan evaluasi kinerjanya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

4. Bahwa pengembangan dan perubahan pengawasan kepabeanan yang dilakukan oleh Kantor Wilayah I DJBC Medan khususnya pada Bidang Pencegahan dan Penyidikan, Bidang Verifikasi dan Bidang Audit saat ini lebih ditekankan melalui analisis selektif dan berdasarkan risk management sehingga pengawasan menjadi lebih efisien dan mencapai sasaran yang tepat.
5. Bahwa disamping upaya pengembangan dan perubahan pengawasan yang dilakukan Kantor Wilayah I DJBC Medan, dilakukan pula upaya-upaya pendukung agar kegiatan pengawasan menjadi lebih optimal antara lain dengan kegiatan sosialisasi (kampanye), perbaikan sarana dan prasarana dan teknologi pengawasan, pengembangan data base dan kegiatan peningkatan keterampilan melalui pelatihan-pelatihan.
6. Bahwa pengembangan pengawasan kepabeanan yang dilakukan oleh Kantor Wilayah I DJBC Medan telah memberikan perubahan sistem kepabeanan yang lebih efektif dan efisien, dapat dilihat dari capaian kinerja di bidang pengawasan pada tahun 2005 telah mencapai 78,92% dan dikategorikan baik.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabbalalamin, kiranya kata yang paling pantas untuk penulis ucapkan atas terselesaikannya skripsi dengan judul "ANALISIS PERUBAHAN PENGAWASAN PADA KANTOR WILAYAH I DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI TIPE A MEDAN DI BELAWAN". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang telah ditetapkan untuk menyelesaikan studi dalam meraih gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area di Medan.

Disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam hal penyusunan kata dan kalimat maupun dari sisi penyajian dan pembahasannya. Hal ini semata mengingat keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, penulis tetap menerima kritik maupun saran yang sehat dan bersifat membangun dari para pembaca.

Di dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik bersifat moril maupun materil dan pada kesempatan ini dengan keikhlasan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Syahriandy, Msi., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. H. Jhon Hardy, Msi., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area serta Ketua pada Sidang Meja Hijau.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

3. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA. selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga bertindak sebagai Penguji I pada Sidang Meja Hijau.
4. Ibu Dra. Isnainiah, LKS. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini sekaligus bertidak sebagai Penguji II pada Sidang Meja Hijau.
5. Ibu Dra. Mardiana selaku Sekretaris pada Sidang Meja Hijau.
6. Bapak Drs. Djasman Sutedjo selaku Kepala Kantor Wilayah I DJBC Medan; Bapak Nanang Tadjudin, S.H. selaku Kepala Bagian Umum Kantor Wilayah I DJBC Medan dan Ibu Nurleni Ernita, S.Sos. selaku Kepala Subbagian Kepegawaian Kantor Wilayah I DJBC Medan beserta seluruh staf dan jajaran Pegawai Kantor Wilayah I DJBC Medan yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian pada kantor tersebut.
7. Seluruh staf pengajar dan administrasi di lingkungan Universitas Medan Area khususnya Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen.
8. Ibunda tercinta dan semua saudaraku yang telah memberikan bantuan, dorongan dan pengorbanan selama penulis mengikuti pendidikan sampai dengan selesainya skripsi ini.
9. Rekan - rekan kuliah pada Universitas Medan Area khususnya Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen stambuk 2002.
10. Mbak Lailan Safrina serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis memohon kehadirat Allah SWT semoga kita tetap berada dalam lindungan-Nya dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. *Insyaallah.*

Medan, April 2006
Penulis,

Budi Satria Samosir

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN i

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vii

DAFTAR GAMBAR ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul 1

B. Perumusan Masalah 2

C. Hipotesis 2

D. Luas dan Tujuan Penelitian 3

E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data 3

F. Metode Analisis 4

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian dan Fungsi Organisasi Pengembangan 6

B. Fungsi dan Proses Manajemen 10

C. Bentuk-bentuk Perencanaan 12

D. Bentuk dan Fungsi Pengawasan 13

E. Tujuan dan Proses Pengawasan 15

F. Metode dan Pihak-pihak Yang Melakukan Pengawasan 20

UNIVERSITAS MEDAN AREA

BAB III KANTOR WILAYAH I DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI TIPE A MEDAN

A. Gambaran Umum

a. Sejarah Singkat 22

b. Struktur Organisasi 25

c. Bidang Kegiatan 27

B. Perencanaan dan Tujuan 28

C. Bentuk dan Proses Pengawasan 30

D. Pengembangan dan Perubahan Pengawasan 36

E. Pihak-pihak Yang Melakukan Pengawasan 41

F. Hubungan Pengawasan Dengan Produktifitas Kerja 43

BAB IV ANALISIS DAN EVALUASI 44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 51

B. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam dekade terakhir, sebahagian besar organisasi khususnya instansi pemerintahan terus berupaya untuk dapat tampil lebih baik. Beberapa perubahan yang cukup signifikan dilakukan dengan tujuan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Hampir pada semua kasus, tujuan yang paling mendasar adalah untuk melakukan perubahan yang fundamental tentang bagaimana organisasi akan dijalankan untuk menghadapi lingkungan yang baru, selalu berubah dan lebih menantang. Bisa jadi, perubahan yang dilakukan merupakan keharusan yang disebabkan karena tuntutan dari luar atau dari dalam organisasi, atau merupakan jawaban atas antisipasi atau prediksi masa depan yang dilakukan. Bahwa perubahan dimaksud secara langsung atau tidak langsung juga akan mempengaruhi manajemen dalam organisasi tersebut.

Menjawab tuntutan masyarakat atas kinerja Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang dinilai kurang professional dalam hal pelayanan publik khususnya pada bidang pengawasan kepabeanan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai kemudian berinisiatif untuk melakukan perubahan dan perbaikan intern dalam organisasinya terutama perubahan manajemen pada fungsi pengawasan yang lebih dikenal dengan Reformasi Kepabeanan (*Customs Reform*). Reformasi Kepabeanan ini adalah merupakan hasil pembahasan yang dilakukan secara komprehensif antara Tim Operasional (Tim Kerja) tindak lanjut *Aide-Memoire* Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan Tim *International Monetary Fund* (IMF) pada tanggal 15-19, 22 April 2002.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Reformasi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ini menyangkut seluruh aspek khususnya yang berkaitan dengan pengawasan kegiatan kepabeanan.

Kantor Wilayah I Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tipe A Medan yang merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai di daerah turut melaksanakan program-program perubahan dan perbaikan yang telah ditetapkan dalam rangka Reformasi Kepabeanan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang analisis perubahan pengawasan kepabeanan yang dilaksanakan dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan memilih judul : "ANALISIS PERUBAHAN PENGAWASAN KEPABEANAN PADA KANTOR WILAYAH I DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI TIPE A MEDAN DI BELAWAN".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan alasan pemilihan judul yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut : "bagaimana pengaruh perubahan pengawasan kepabeanan yang dilaksanakan Kantor Wilayah I Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tipe A Medan di Belawan".

C. Hipotesis

"Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap suatu permasalahan yang dihadapi, yang perlu dicari kebenarannya berdasarkan data dan fakta di lapangan".[1]

---

[1] Winarno Surakhmad, **Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Teknik dan Metode**, Edisi VIII, Penerbit Tarsito, Bandung, 1995, hal. 39.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR PUSTAKA

Djati Julitriansa dan J. Suprihanto, **Manajemen Umum Sebuah Pengantar,** Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 1998.

James A. F. Stoner, **Manajemen,** terjemahan Alfonsus Sirait, Edisi kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1995.

John R. Schermerhorn, Jr, **Manajemen**, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2000.

Kamaruddin, Prof., **Ensiklopedia Manajemen**, Edisi Kedua, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 1994.

Siagian, S.P., **Fungsi-fungsi Manajerial**, Penerbit Bina Aksara, Jakarta, 1997.

T. Hani Handoko, **Manajemen**, Edisi II, Cetakan Kedelapan Belas, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2003.

Winardi, **Azas-azas Manajemen**, Penerbit Alumni, Bandung, Cetakan kelima, 1995.

Winarno Surakhmad, **Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Teknik dan Metode**, Edisi VIII, Penerbit Tarsito, Bandung, 1995.

Yayat M. Herujito, **Dasar – Dasar Manajemen**, Penerbit PT. Grasindo, Jakarta, 2001.

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indionesia Nomor 444/KMK.01/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan Kantor Pelayanan Bea dan Cukai.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Wilayah I DJBC Medan tahun 2005.

Profil Kantor Wilayah I DJBC Medan Tahun 2005.

Situs resmi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, ***www.beacukai.go.id.*** tahun 2006.

UNIVERSITAS MEDAN AREA